

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Studi ini diharapkan akan selesai sebuah Hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan sebuah untuk mempelajari Hasil penelitian ini dibahas berasal dari beberapa instrumen dan kemudian menggunakan analisis dan metode tertentu oleh penulis. Pada bab ini, penulis memaparkan hasil penelitian dan membahas hasil penelitian.

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Kabupaten Pati

Pati adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Ibu kotanya adalah Pati dengan slogan terkenal “Pati Bumi Mina Tani”. Kabupaten Pati merupakan salah satu dari 35 daerah/kabupaten/kota di Jawa Tengah. Terletak antara 1100.15'-1110.15' Bujur Timur dan 60.25'-70.00' Lintang Selatan.

Batas administrasi Kabupaten Pati adalah :

- Sebelah Utara : Kabupaten Jepara dan Laut Jawa
- Sebelah Barat : Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara
- Sebelah Selatan : Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora
- Sebelah Timur : Kabupaten Rembang dan Laut Jawa

Kabupaten Pati mempunyai luas 150,368 Ha dan Jumlah penduduk Kabupaten Pati adalah 1.324.188 jiwa pada akhir tahun 2020.¹ Dan 1.348.397 jiwa ditahun 2021.² Ketersediaan sumber daya meliputi logistik (makanan, pakaian, logistik lainnya, paket kematian), peralatan dan personel. Sebagian besar wilayah Kabupaten Pati merupakan dataran rendah. Di sebelah selatan (di perbatasan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora) merupakan deretan pegunungan kapur di sebelah utara. Bagian barat laut (berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara) berupa perbukitan. Bagian timur berbatasan dengan wilayah administrasi Rembang. Sungai terbesar adalah Sungai Juwana yang mengalir ke kawasan Juwana. Ibukota Kabupaten

¹ “Kabupaten Pati Dalam Angka 2021” (pdf), www.patikab.bps.go.id. Hlm. 3-38, diakses tanggal 26 Oktober 2022, pukul 09.24 WIB.

² “Visualisasi Data Kependudukan Kementerian Dalam Negeri-Dukcapil 2021”, (visual), www.dukcapil.kemendagri.go.id, diakses tanggal 26 Oktober 2022, pukul 09.28 WIB.

Pati terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten di jalur Pantura Semarang-Surabaya, sekitar 75 km arah timur Semarang.³

a) Jumlah Penduduk Kabupaten Pati

Sensus Penduduk Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yang dilakukan setiap sepuluh tahun dalam satu tahun yang berakhiran nol (0). Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan sensus ketujuh. S2020 Tercatat Kabupaten Pati berpenduduk 1,32 juta jiwa pada September 2020. Dibandingkan hasil sensus sebelumnya, jumlah penduduk Kabupaten Pati terus meningkat. Dalam kurun waktu 10 tahun antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Pati bertambah kurang lebih 133.200 jiwa atau rata-rata kurang lebih 13.32.000 jiwa per tahun.⁴

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Pati Menurut Agama

No.	Kecamatan	Agama Islam	
		L	P
1.	Sukolilo	46.244	46.264
2.	Kayen	40.244	40.210
3.	Tambakromo	28.271	28.641
4.	Winong	32.031	32.793
5.	Pucakwangi	24.315	24.294
6.	Jaken	22.946	23.847
7.	Batangan	22.309	22.461
8.	Juwana	45.658	45.857
9.	Jakenan	23.594	24.614
10.	Pati	51.202	52.520
11.	Gabus	31.498	31.989
12.	Margorejo	30.699	31.282
13.	Gembong	23.878	23.771
14.	Tlogowungu	27.482	27.282
15.	Wedarijaksa	31.941	32.123

³ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pati

⁴ Hasil Sensus Penduduk 2020 di Kabupaten Pati

16.	Margoyoso	37.692	37.294
17.	Gunungwungkal	18.379	18.447
18.	Cluwak	22.535	22.593
19.	Tayu	34.667	34.909
20.	Dukuhseti	27.547	27.421
21.	Trangkil	31.307	31.542
Jumlah 2021		654.439	660.154
Jumlah 2020		650.113	653.815

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pati

b) Pemerintahan

Kabupaten Pati terdiri dari 21 kecamatan, 5 kecamatan dan 401 desa. Pinggiran kota yang cukup signifikan lainnya adalah Juwana dibagian timur, Tayu dibagian utara, dan Kayen dibagian ke selatan Juwana dan Tayu sama-sama kota pelabuhan di pesisir Laut Jawa. Sementara itu, sebagian subdivisi Kayeni dan Sukolilo berada di bawah Pegunungan Kendeng. Kayen memiliki satu rumah sakit milik pemerintah kabupaten dan merupakan salah satu wilayah di luar ibu kota kabupaten yang memiliki fasilitas rumah sakit pemerintah.⁵

Tabel 4.2
Daftar Kecamatan di Kabupaten Pati

Kode Kemendagri	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Status	Kode Pos
33.18.01	Sukolilo		16	Desa	59172
33.18.02	Kayen		17	Desa	59171
33.18.03	Tambakromo		18	Desa	59174
33.18.04	Winong		30	Desa	59181
33.18.05	Pucakwangi		20	Desa	59183
33.18.06	Jaken		21	Desa	59184
33.18.07	Batangan		18	Desa	59186
33.18.08	Juwana		29	Desa	59185
33.18.09	Jakenan		23	Desa	59182
33.18.10	Pati	5	24	Desa	59111
33.18.10	Pati	5	24	Kelurahan	59111

⁵ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pati

33.18.11	Gabus		24	Desa	59173
33.18.12	Margorejo		18	Desa	59163
33.18.13	Gembong		11	Desa	59162
33.18.14	Tlogowungu		15	Desa	59161
33.18.15	Wedarijaksa		18	Desa	59152
33.18.16	Margoyoso		22	Desa	59154
33.18.17	Gunungwungkal		15	Desa	59156
33.18.18	Cluwak		13	Desa	59157
33.18.19	Tayu		21	Desa	59155
33.18.20	Dukuhseti		12	Desa	59158
33.18.21	Trangkil		16	Desa	59153
	Total	5	401		

Sumber: Daftar Distrik dan Kelurahan di Pati

c) Mata pencaharian Masyarakat Kabupaten Pati

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pati, Dinas Kependudukan dan Pendaftaran Kabupaten Pati. Penduduk Kabupaten Pati rata-rata bekerja di bidang pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan, pertambangan, industri, pengolahan tenaga air dan gas, konstruksi, perdagangan, pergudangan & komunikasi, keuangan, asuransi dan persewaan bangunan perusahaan, serta bidang jasa permasyarakatan.⁶

2. Gambaran Umum Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati

GP Ansor Kabupaten Pati lahir dalam Rahim Nahdlatul Ulama' (NU), situasi dan tuntutan konflik internal alam. Mulai berdasarkan disparitas antara angka tradisional dan angka kaum modernis terlihat ditubuh Nahdlatul Wathan. Sebuah organisasi keagamaan bergerak dibidang pendidikan islam, pengembangan mubaligh dan pengembangan kepemimpinan K.H. Abdul Wahab Hasbullah, seorang tradisional dan modernis K.H. Mas Mansyur, akhirnya bergabung dengan gerakan yang berbeda tepat ketika semangat tumbuh untuk membentuk organisasi pemuda islam. Lahirnya gerakan pemuda Ansori ditandai dengan semangat juang, nasionalisme, pembebasan dan kepahlawanan.. GP Ansor terlahir dalam semangat dikalangan pemuda garda depan. Sumpah pemuda, semangat bangsa, Demokrasi dan semangat pada saat bersamaan agama. Jadi, kisah Hizbullah jaringan mata-mata ansor dan banser (barisan serbaguna) sebagai

⁶ <https://patikab.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>

bentuk gulat oleh ansor hampir legendaris. Apalagi Dalam melawan penjajah dan pada masa penumpasan G 30 S/PKI, peran Ansor sangat penting.⁷

Lahirnya jami'iyah NU adalah sebagai forum yang berisi Organisasi yg ada. Dengan istilah lain, bentuk NU sebagai organisasi keagamaan merupakan pendukung mekanisme tersebut resmi tidak resmi dari para cendekiawan dan pemilik yang berpikiran sama. Menganut salah satu dari empat mazhab Hanafi, Maliki, Hambali dan Syafi'i. Ada dan beroperasi awal mula NU lahir (*Subbanul Wathan*). Gerakan Pemuda Anzor, disingkat GP Anzor, adalah bagian dari badan otonom (Banom) NU sebuah organisasi sosial yang memiliki visi untuk pemuda dan agama.⁸

Kader GP Anzor khususnya di Kabupaten Pati bertujuan untuk menjadi pelopor terkemuka dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. GP Anzor lahir bukan karena partai dan penguasa, tapi karena ada ketakutan dan protes terhadap keadaan negara yang tidak kunjung membaik. Sebagai organisasi yang lahir dari rahim Nahdlatul Ulama, GP Anzor Kabupaten Pati berharap untuk dapat berpartisipasi dalam pembentukan masyarakat yang peka terhadap waktu untuk mengoreksi setiap perbedaan yang muncul dimasyarakat, dan sikap konstruktif untuk memperbaiki situasi sebagai jalan keluar lebih lanjut dari kemunduran, yaitu Pencerahan yang harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.⁹

Fungsi GP Anzor Kabupaten Pati Ini adalah pertanyaan untuk mengembangkan keterampilan organisasi dan kepemimpinan kaum muda sangat penting. Hal ini disebabkan pemuda, lain dari calon pengganti dan penyempurnaan tujuan illahiah, pula calon pemimpin bangsa dimasa yang akan datang. Menurut Hasan Al-Banna, penyembuhan suatu bangsa hanya terjadi melalui penyembuhan individu, seperti halnya dalam kasus ini adalah seorang pemuda. Penyembuhan individu (kemudaan) hanya dapat dicapai dengan penyembuhan jiwa.

⁷ Choirul Anam, *Gerakan Langkah Pemuda Ansor*, (Jakarta: PT. Duta Aksara Mulia, 2003), hlm. 20.

⁸ Hadi Supriyanto, "*Peranan Pemuda Ansor dalam Upaya Memelihara Kesatuan Bangsa di Surabaya*", (Skripsi, IAIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 2005, hlm. 1.

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muammar Abdul Basith selaku Sekretaris PC GP Anzor Kabupaten Pati, pada tanggal 28 September 2022, pukul 10.30 WIB di rumah Bapak Muammar Abdul Basith, Talun.

Penyembuhan jiwa hanya bekerja dengan pendidikan dan pelatihan. Melatih berarti membangun akal dan mengisinya dengan ilmu yang bermanfaat, membimbing hati dengan doa dan menggerakkan jiwa introspeksi perseorangan. Pelatihan-pelatihan yang ada di Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati Mereka diharapkan dapat menambah wawasan tentang prinsip dan kepribadian kepemimpinan eksekutif. Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati, maka dari itu diinginkan ke depan bisa menjadi pemimpin yang pandai, bijaksana dan sederhana. Sebagai implementasi nilai sudah diperoleh dari bahan yang diberikan.¹⁰ Berikut Struktur dari organisasi Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati:

Tabel 4.3
Struktur Pengurus PC GP Ansor Kabupaten Pati

Ketua	Wakil Ketua
H. Abdullah Syafiq	H. Moh Sutomo Abdul Warits Ahmad Nashiruddin Fajar Ari Yahya Luqmanul Hakim Ahmad Purwanto Nailal Afif Moh. Irham Moch. Noor Efendi Moh. Saiful Ulum Fakhrudin Ali Ahmad Moh. In'am Muhlisin Ahmad Al Wajieh Abdul Rokhim Muhammad Hasan Basri Masykur Muhammad Ansori Darno Teguh Santoso Mohammad Burhan Abdurrohman
Sekretaris	Wakil Sekretaris
	Moh. Taufiqur Rohman

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Muammar Abdul Basith selaku Sekretaris PC GP Ansor Kabupaten Pati, pada tanggal 28 September 2022, pukul 10.35 WIB di rumah Bapak Muammar Abdul Basith, Talun.

<p>Muammar Abdul Basith</p>	<p>Nur Cholis Ahmad Kharis Muhammad Siddiq Imam Hanafi Moh. Salman M. Syaefullah Moh. Anis Fu'ad Nur Kholis M. Zaenuri Muhammad Ani' Mas'um Muhammad Ainur Rofiq Ali Khamdani Muhyidin Setyo Utomo Muhammad Ari Wibowo Suatmadi Moh. Khodzafi Hanif Ahmad Farhan Abdullah Asshooiq Arif Suharyoso</p>
<p>Bendahara</p>	<p>Wakil Bendahara</p>
<p>Ahmad Suwandi</p>	<p>Muhammad Humam Kholili Zubaidillah Ahmad Bahauddin Rifqi Muhammad Syafiqul Umam</p>

Sumber: Sekretaris PC GP Ansor Kabupaten Pati
 Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten
 Pati membawahi beberapa Pimpinan Anak Cabang yang ada di
 21 Kecamatan. Diantaranya yaitu:

- a. **Sukolilo**
 Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan
 Sukolilo adalah Kecamatan yang terdapat organisasi pemuda
 yaitu GP Ansor yang berada di bawah PC GP Ansor
 Kabupaten Pati.
- b. **Kayen**
 Gerakan Pemuda Ansor didirikan di Kecamatan Kayen
 sekitar tahun 70-an. Tahun ini sebelum diadakannya
 muktamar di Yogyakarta pada tahun 2016, yaitu Peraturan
 Dasar (PD), Peraturan Rumah Tangga (PRT), dan Tata Tertib
 Organisasi (PO), yang beserta isinya ditetapkan bahwa yang
 semula ketua Gerakan Pemuda Ansor menjabat selama 5

tahun diubah menjadi 2 tahun masa khidmat.¹¹ PAC GP Ansor Kecamatan membawahi 17 PR (Pimpinan Ranting) yang ada di desa-desa Kecamatan Kayen.

c. Tambakromo

PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati masa khidmah 2018-2022 sudah resmi dilantik oleh PC Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati di Gedung Haji Tambakromo.¹²

d. Winong

PAC GP Ansor Kecamatan Winong adalah Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor yang berada di bawah Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati. Sebagai badan otonom yang membawahi 12 Pimpinan Ranting di desa-desa yang ada di Kecamatan Winong.¹³

e. Pucakwangi

PAC GP Ansor Kecamatan Pucakwangi memiliki beberapa usaha dan upaya guna untuk mendorong anggotanya terlibat aktif dalam proses pengambilan keputusan dan berbagai program yang berkembang di desa. PAC GP Ansor Kecamatan Pucakwangi juga mempunyai peran sebagai wadah informasi bagi masyarakat yang ada di Kecamatan Pucakwangi.

f. Jaken

Jaken termasuk dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pati. Jaken juga terdapat organisasi kepemudaan Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Jaken yang berada dibawah Pimpinan Cabang GP Ansor Kabupaten Pati.

g. Batangan

PAC gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Batangan merupakan badan otonom Nahdlatul Ulama di bawah Pimpinan Cabang GP Ansor Kabupaten Pati.¹⁴

h. Juwana

Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Juwana merupakan organisasi kepemudaan dan badan otonom Nahdlatul Ulama dibawah Pimpinan Cabang GP

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Khoirul Anam S.Pd.I selaku ketua Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Kayen, pada tanggal 08 November 2022, pukul 09.45 WIB di rumah Bapak Khoirul Anam S.Pd.I, Kayen.

¹² <https://www.suaramerdeka.com/jawa-tengah/pr-0486799/pac-gp-ansor-tambakromo-periode=20182020-dilantik>

¹³ <https://ne-np.facebook.com/ansor.w.pati/>

¹⁴ <https://pcnupati.or.id/pac-ansor-batangan-miliki-pengurus-baru/>

Ansor Kabupaten Pati yang sudah resmi dilantik oleh ketua PC Ansor Kabupaten Pati. PAC Ansor Kecamatan Juwana memiliki beberapa program untuk mewujudkan konsolidasi bagi kadernya.¹⁵

i. Jakenan

Jakenan merupakan Kecamatan di Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Kecamatan Jakenan juga terdapat PAC GP Ansor di bawah PC Kabupaten Pati. Meskipun terdapat banyak desa yaitu terdiri dari 23 desa, namun semuanya terdapat Pimpinan Ranting yang belum terbentuk disetiap desanya.¹⁶

j. Pati

GP Ansor Pati adalah Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor yang membawahi beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Pati. Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati yang dipimpin oleh sahabat Abdullah Syafiq Muadz, yang terpilih untuk satu periode sebagai Ketua Gerakan Pemuda Ansor Cabang Kabupaten Pati 2022-2026.¹⁷

k. Gabus

Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Gabus merupakan badan otonom Nahdlatul Ulama di bawah Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati yang membawahi beberapa Pimpinan Ranting yang ada di Kecamatan Gabus.

l. Margorejo

Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Margorejo yang diputuskan sahabat Abdul Qohar yang terpilih menjadi ketua PAC Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Margorejo, yang diharapkan menjadi pemimpin yang siap mengemban bagi kader-kadernya.¹⁸

m. Gembong

Konferensi Pimpinan Anak Cabang GP Ansor Kecamatan Gembong telah dilaksanakan dan sahabat Imam Sumali yang terpilih sebagai ketua PAC GP Ansor Kecamatan Gembong masa khidmat 2022-2024.¹⁹

¹⁵<https://muria.suaramerdeka.com/muria-raya/amp/pr-075226786/konsolidasi-banser-pati-apel-akbar-di-pulau-seprapat>

¹⁶https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jakenan_Pati

¹⁷<https://selarasnews.com/pengurus-cabang-pc-gp-ansor-pati-periode-2022-2026-resmi-dilantik/?amp=1>

¹⁸<https://pcnupati.or.id/aklamasi-qohar-jadi-panglima-anyar-ansor-margorejo/>

¹⁹<https://pcnupati.or.id/imam-sumali-duduki-kursi-gp-ansor-l-kecamatan-gembong/>

n. Tlogowungu

Pimpinan Anak Cabang GP Anzor Kecamatan Tlogowungu terdapat 15 desa dan tidak semuanya sudah terbentuk Pimpinan Ranting GP Anzor Kecamatan Tlogowungu.²⁰

o. Wedarijaksa

Kecamatan Wedarijaksa merupakan salah satu kecamatan yang terdapat badan otonom Nahdlatul Ulama dan organisasi kepemudaan Gerakan Pemuda Anzor yang berada di bawah Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Anzor Kabupaten Pati.²¹

p. Margoyoso

PAC GP Anzor Kecamatan Margoyoso masa khidmat 2021-2023 resmi dilantik oleh Ketua PC Anzor Kabupaten Pati, yang dilaksanakan di Gedung Serba Guna Madrasah Salafiyah Kajen. PAC GP Anzor Kecamatan Margoyoso termasuk badan otonom Nahdaltul Ulama.²²

q. Gunungwungkal

Pimpinan Anak Cabang GP Anzor Kecamatan Gunungwungkal merupakan badan otonom Nahdlatul Ulama yang terdapat 15 desa dan semuanya belum terbentuk Pimpinan Ranting GP Anzor Kecamatan Gunungwungkal, Kabupaten Pati.

r. Cluwak

Sahabat Ainur Rofiq yang terpilih sebagai ketua PAC Gerakan Pemuda Anzor Kecamatan Cluwak yang diharapkan menjadi garda terdepan dalam organisasi kepemudaan GP Anzor dan menjunjung perjuangan nahdliyin yang tinggi.²³

s. Tayu

Tayu merupakan kecamatan yang ada di Kabupaten Pati dan terdapat 21 desa. Selain itu Kecamatan Tayu terdapat organisasi kepemudaan dan badan otonom Nahdlatul Ulama yang ada di Kecamatan Tayu.²⁴

²⁰<https://pcnupati.or.id/pengurus-pac-fatayat-dan-anzor-tlogowungu-resmi-dilantik/>

²¹<https://pcnupati.or.id/kasatkorcab-pati-banser-harus-siap-dengan-satgas-covid-19/>

²²<https://www.patinews.com/pac-gerakan-pemuda-anzor-margoyoso-resmi-dilantik/amp/>

²³<https://pcnupati.or.id/pac-anzor-cluwak-dilantik-ketua-harapkan-kemajuan/>

²⁴<https://pcnupati.or.id/konferesi-pac-gp-anzor-kec-tayu/>

t. Dukuhseti

PAC GP Ansor Kecamatan Dukuhseti merupakan organisasi kepemudaan dan badan otonom yang ada di Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.

u. Trangkil

Kecamatan Trangkil terdapat 16 desa dan terdapat organisasi kepemudaan PAC GP Ansor yang termasuk badan otonom Nahdlatul Ulama Kecamatan Trangkil.²⁵

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Pati Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik dan Sosialisasi Politik

Sosialisasi politik adalah salah satunya. cara satu mewarisi dari generasi ke generasi norma generasi kepercayaan politik selanjutnya, suatu prosedur yang dikenal sebagai penyebaran budaya. Sosialisasi politik menunjukkan bagaimana anggota masyarakat harus berpartisipasi dalam sistem politik mereka. Sosialisasi politik menunjukkan prosesnya yang membentuk karakter politik dan pola perilaku.

Unsur terpenting pada pengenalan politik adalah peran aktor atau agen sosialisasi politik. Bentuk sosialisasi politik adalah bagian kontribusi besar dalam memberikan pengetahuan tentang segala hal. Aspek politik seperti nilai dan norma menunjukkan pelajaran dalam perilaku didasarkan pada pengetahuan dan informasi yang diperoleh melalui agen sosialisasi.²⁶ Berikut agent sosialisasi politik semacam ini:²⁷

a) Keluarga

Sebagai organisasi sosialisasi, memang demikian adanya. interaktif awal sejak kecil hingga berfokus pada individu. Keluarga memainkan peran Sangat baik untuk pembentukan kepribadian kepemimpinan dan bagaimana memperlakukan orang. Pengaruh keluarga pada individu sangat besar untuk membentuk sikap dan terlibat dalam interaksi politik yang positif.

²⁵ <https://m.facebook.com/ansor-trangkil/>

²⁶ M. Teguh Wibowo dan Effendi Hasan, "Sosialisasi Politik bagi Pemilih Pemula di Lingkungan Keluarga", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Unsyiah*, Vol. 2 No. 2, hlm. 538-539.

²⁷ Yovitas Octafitria, "Media Massa Sebagai Agen Sosialisasi Politik pada Kaum Muda", *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy*, hlm. 17-18.

- b) Sekolah
Tidak bisa dipungkiri bahwa sekolah merupakan agent sosialisasi. Kebijakan kontribusi penting bagi perkembangan sosialisasi dini sebelumnya diperoleh dari keluarga. Kurikulum dan peran guru dengan gaya Kepemimpinannya mempengaruhi pembentukan sikap atau pandangan mahasiswa dalam ilmu sosial, ekonomi, dan ilmu politik.
- c) Golongan Sosial
Golongan sosial merupakan agent yang kuat hubungannya Bersama setiap individu memiliki kemampuan untuk memotivasi kegiatan dibidang Politik, grup ini memiliki kepribadian, sehingga mudah untuk mengubah pendapat dan pandangan. Interaksi antar teman, misal motivasi untuk aktif kegiatan politik merupakan salah satu pendorong berkembangnya Partisipasi komunitas. Teman sebaya menjadi kelompok acuan untuk Mengembangkan sikap dan perilaku, termasuk ranah politik.²⁸
- d) Media masa
Dalam warga modern, media massa telah menjadi sarana sehari-hari, berbagai media massa seperti Praktis, Radio, Internet memberikan berbagai ilmu dan pendidikan politik yang tinggi untuk warga. Misalnya, penyebarluasan informasi tentang kegiatan Politik, seperti debat politik dan informasi kenegaraan adalah sebuah bentuk peran media masa sebagai agent sosialisasi.
- e) Kontak politik langsung
Seluruh aktivitas berhubungan langsung dengan kontak politik. Aktivitas dengan mengenali atau tidak bisa memungkinkan seseorang mengalami proses sosialisasi politik. Sejumlah agent Politik bersama dengan keluarga, sekolah, kelompok sosial dan media masa berperan sebagai agen sosialisasi awal dengan efek menyerap pemahaman politik sebelum melakukan sosialisasi politik. Itu karena upaya Kehadiran simultan beberapa agen sosialisasi terbukti melalui interaksi antara Agen sosialisasi dengan objek sosialisasi terjadi secara bersamaan. Misalnya, terjadinya sosialisasi politik antara agen sosialisasi politik sekolah dan teman sebaya. Dikarenakan setiap individu bisa Pergi melalui interaksi dan hubungan dengan agen sosial yang berbeda.

²⁸ Damsar, *Pengantar Sosialisasi Politik*, (Jakarta: Prenadamedia, 2010), hlm. 167

Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati termasuk dalam agen sosialisasi politik, yaitu kelompok social, yang di mana Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati merupakan agen yang erat hubungannya dengan setiap individu memiliki kemampuan untuk memotivasi kegiatan dibidang politik serta mengedepankan musyawarah sehingga mudah untuk menyesuaikan pendapat dan pandangan.

Wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Kholis selaku anggota Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Kayen memberikan penjelasan mengenai pengenalan politik menjadi berikut:

“Sosialisasi politik adalah pemahaman kepada masyarakat tentang suatu hal yang bersifat penting. Karena apa? Karena masyarakat itu dapat menumbuhkan kesadaran dan memberikan pemahaman tentang politik bagi orang dewasa maupun dikalangan anak-anak sebagai penerus bangsa. Dengan begitu, individu dapat berpartisipasi aktif dalam sistem politik yang ada di pemerintahan.²⁹

Dari hasil wawancara tersebut diartikan bahwa Generasi muda merupakan aset bangsa dan negara untuk melanjutkan perjuangan bangsa Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu solusi yang menanti segala tantangan, sehingga Pendidikan Kewarganegaraan menjadi salah satu faktor terpenting dalam kehidupan berbangsa, yang bertugas untuk memajukan konsepsi nasionalisme dalam pemahaman dan tindakan untuk kepentingan implementasi. bangsa. generasi muda Indonesia agar dapat mencapai tujuan hidup berbangsa yang melampaui pluralisme.³⁰ Untuk itu, Gerakan Pemuda Ansor menjadi kelompok/organisasi pemuda yang diharapkan bisa melaksanakan Pendidikan dan sosialisasi yang baik untuk menjawab terhadap semua tantangan yang ada.

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan politik, bahkan bisa dikatakan tidak ada pendidikan tanpa kepemimpinan politik. Institusi dan proses memainkan peran penting dalam desain sebuah perilaku kebijakan sosial negara. Sebaliknya, institusi dan

²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Kholis selaku anggota PAC GP Ansor Kecamatan Kayen, pada tanggal 22 Oktober 2022, pukul 14.05 WIB di rumah Bapak Nur Kholis, Sumbersari.

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Kholis selaku anggota PAC GP Ansor Kecamatan Kayen, pada tanggal 22 Oktober 2022, pukul 14.10 WIB di rumah Bapak Nur Kholis, Sumbersari.

proses politik mempengaruhi karakteristik pendidikan di suatu negara. Hubungan antara pendidikan dan politik bersifat empiris dan berlangsung jauh sejak awal perkembangan peradaban manusia.³¹

Hasil wawancara dengan Bapak Muammar Abdul Basith selaku sekretaris PC Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati menjelaskan peran-peran Gerakan Pemuda Ansor dalam melaksanakan pendidikan dan sosialisasi politik bagi kadernya, adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Untuk pendidikan sosial politik beberapa hal yang kita dilaksanakan, karena kita punya bidang politik hukum, hak asasi manusia, maka kita mempunyai beberapa program pendewasaan politik bukan hanya untuk kader GP Ansor tapi juga bagi masyarakat Pati secara luas. Berpolitik secara sehat, berdemokrasi sesuai dengan reel dan kerangka yang tepat”.³²

Penentuan arah kebijakan Gerakan Pemuda Ansor tetap bebas. Sebagai badan mandiri yang lahir dari Rahim Nahdlatul Ulama, Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati memiliki tugas yaitu membuat para peneliti dan negara sejalan dengan NKRI.

Terdapat berbagai upaya untuk pendidikan politik, hasil wawancara dengan Bapak Itqonul Hakim selaku ketua PC Ansor Kabupaten Pati periode 2018-2022, memaparkan beberapa upaya untuk pendidikan politik, sebagai berikut:

“Banyak sekali yang kita lakukan, kalau di Ansor itu banyak pendidikan yang dilakukan bagi kader-kader kita, sebentar lagi kan ada pemilu 2024 kita sebenarnya sudah menyiapkan anggota yang menempati pos-pos strategis untuk ikut berpartisipasi. Tetapi bukan berbaju GP Ansor akan tetapi karena kader Ansor itu berjumlah ribuan maka kita persiapkan kader-kader kita untuk mengisi pos-pos strategis dalam hal penyelenggaraan pemilu, kader kita juga kita latih bekerja sama dengan organisasi lain, lembaga lain untuk memberikan pelajaran politik terhadap kader-kader kita dalam hal penyelenggaraan pemilu, nanti kita distribusikan ke PPK, Panwascam,

³¹ Sirozi M, *Politik Pendidikan Dinamika Hubungan antara Kepentingan Kekuasaan dan Praktik Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: PR. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 55.

³² Hasil wawancara dengan Bapak Muammar Abdul Basith selaku Sekretaris PC GP Ansor Kabupaten Pati, pada tanggal 28 September 2022, pukul 11.10 WIB di rumah Bapak Muammar Abdul Basith, Talun.

Bawaslu, sebagai warga negara kita wajib berpartisipasi akan tetapi, baju kita disaat masuk kesistem itu sebagai warga negara yang berguna saja, contoh salah satu kader banser kebangsaan bangsa (Kasatkorwil) banser Jateng itu kan ketua KPU RI, nah beliau kan berada disistem demokrasi. Kita tidak memakai baju Ansor karena kita menjadi penyelenggara pemilu, untuk itu kita dituntut untuk netral, menjaga marwah-marwah lembaga itu sendiri itu wajib”.³³

Dalam hal ini, organisasi kepemudaan Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati juga berperan sebagai sarana dan mekanisme untuk menjalankan fungsi utama suatu negara, salah satunya yaitu mengadakan beberapa kegiatan Pendidikan politik yang berbentuk ikut berpartisipasi di dunia politik.

Bapak Muammar Abdul Basith selaku sekretaris PC Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati juga memaparkan tentang sosialisasi politik sebagai berikut:

“Untuk kader itu sering meskipun tidak rutin, artinya bisa melalui beberapa seperti membuat seminar demokrasi yang sehat, seminar mengawal pelaksanaan pemilu yang jujur dan adil itu Ansor sering membuat kegiatan-kegiatan semacam itu. Itu juga untuk menyukseskan agenda bangsa dalam penyelenggaraan pemilu Ansor selalu mendukung kebijakan pemerintah agar terselenggara gawai politik secara demokratis”.³⁴

Sosialisasi politik yang diterapkan di Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati sangat penting untuk perkembangan pengetahuan kader ansor terhadap politik di Indonesia. Bukan hanya untuk kader ansor saja melainkan dikalangan masyarakat Kabupaten Pati juga.

Dari beberapa upaya yang sudah dipaparkan oleh beberapa iforman, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Khoirul Anam S.Pd.I selaku Ketua GP Ansor Kecamatan Kayen periode 2021-2023 guna untuk mengetahui bagaimana upaya sosialisasi dan pendidikan politik yang dilakukan ketua GP ansor ditingkat anak cabang (PAC), sebagai berikut:

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Itqonul Hakim selaku Ketua Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati 2018-2022, pada tanggal 04 Juli 2022, pukul 19.50 WIB di Caffe Elkana Pati.

³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Muammar Abdul Basith selaku Sekretaris PC GP Ansor Kabupaten Pati, pada tanggal 28 September 2022, pukul 11.15 WIB di rumah Bapak Muammar Abdul Basith, Talun.

“Sebagaimana yang sudah berjalan kalau diorganisasi politik itu tidak bisa kita hindari bahkan tidak hanya diorganisasi, berhubungan dengan siapapun itu juga berpolitik. Dalam organisasi Ansor, pendidikan-pendidikan politik kita lakukan dengan pelatihan-pelatihan, pelatihan di Ansor itu ada yang PKD, PKL, Diklatsar (tingkat dasar), Susbalan, Susplat. Kalau yang spesifik dipolitik dalam hal ini adalah sosialisasi pendidikan politik terhadap konsolidasi demokrasi melalui pendidikan secara khusus diantaranya melakukan seminar-seminar yang biasanya menghadirkan pembicara khusus atau narasumber dari KPU atau dari anggota dewan dan sebagainya. Nah, untuk seminar ini biasanya kita lakukan menjelang pesta demokrasi”³⁵

Pentingnya nilai-nilai kebangsaan terhadap Gerakan Pemuda Ansor juga harus dilakukan, GP Ansor Kabupaten Pati menyediakan anggota kader ansor banser dengan berbagai ragam kegiatan dengan cara melakukan beberapa kegiatan yang sudah menjadi agenda rutin ansor banser Kabupaten Pati yang sudah dijelaskan oleh informan. Salah satunya yaitu dengan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) yang di dalamnya berupa materi kebangsaan, kepemimpinan, dll.

Wawancara dengan Bapak Khoiril Anam S.Pd.I selaku ketua Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Kayen sebagai berikut:

“Sosialisasi politik bahkan kegiatan-kegiatan ini sering saya ikuti, karena kegiatan-kegiatan itu mewakili organisasi tentunya. Akan tetapi kalau melakukan diklat atau dapat piagam atau lainnya itu tidak”³⁶

Hasil dari wawancara dengan Bapak Muammar Abdul Basith menjelaskan tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan politik, sebagai berikut:

“Iya, partisipasi itu pasti. Terciptanya pemilu yang luberjudil, terciptanya pemilu yang damai itu menjadi sarana edukasi Ansor apalagi tahun 2024 nanti ada Pemilu serentak mulai dari Legislatif, Pilpres, Pilkada, itu peran Ansor dalam memberikan pembelajaran politik

³⁵ Wawancara dengan Bapak Khoiril Anam S.Pd.I selaku ketua PAC GP Ansor Kecamatan Kayen, pada tanggal 08 November 2022, pukul 10.30 WIB di rumah Bapak Khoiril Anam S.Pd.I, Kayen.

³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Khoiril Anam S.Pd.I selaku ketua PAC GP Ansor Kecamatan Kayen, pada tanggal 08 November 2022, pukul 10.15 WIB di rumah Bapak Khoiril Anam S.Pd.I, Kayen.

bagi masyarakat dan bagi kader Ansor khususnya, itu sudah menjadi tugas Ansor dan tetap Ansor di sini sebagai elemennya Nahdlatul Ulama sebagai badan otonomnya Nahdlatul Ulama selalu mewujudkan misi kebangsaannya Nahdlatul Ulama”.³⁷

Selain Pendidikan dan sosialisasi politik yang sudah dijelaskan oleh beberapa informan, Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati juga memiliki peran dalam partisipasi politik yang ada di Indonesia. Salah satu upaya untuk ikut berpartisipasi yaitu dengan cara menjadikan atau mengirim kader Ansor untuk menjadi penyelenggara pemilu atau pengawas pemilu guna untuk mewujudkan misi kebangsaannya Nahdlatul Ulama terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Program Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Kayen Dalam Rangka Implementasi Nilai-nilai Demokrasi

Demokrasi dalam pembangunan ini seringkali bersifat politis dan didasarkan prinsip-prinsip kemandirian individu, kesetaraan, dan hak untuk memilih bagi seluruh penduduk negara. Cara Terbaik untuk perbatasan kekuasaan pemerintah yaitu konstitusi, tertulis atau tidak. Konstitusi harus menjamin hak-hak warga negara dalam bidang politik & menjadi dasar tentang pembagian kekuasaan pemerintahan. Adapun hasil wawancara dengan Bapak Muammar Abdul Basith selaku sekretaris Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati, beliau memaparkan bahwa:

“Kembali keistilah murninya bahwa demokrasi memiliki arti kurang lebih dari rakyat untuk rakyat, artinya demokrasi memang kebijakan yang dipilih oleh rakyat dan kemanfaatannya nanti juga untuk rakyat”.³⁸

Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati menyatakan demokrasi memiliki arti Dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Dalam artian Indonesia adalah berlandaskan Pancasila dalam bingkai Negara Republik Indonesia. Dalam budaya demokrasi, yang dimaksud dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat adalah bahwa hakikat tertinggi dalam pemerintahan adalah milik rakyat, karena rakyatlah yang membuat negara dan

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Muammar Abdul Basith selaku Sekretaris PC GP Ansor Kabupaten Pati, pada tanggal 28 September 2022, pukul 11.40 WIB di rumah Bapak Muammar Abdul Basith, Talun.

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muammar Abdul Basith selaku Sekretaris PC GP Ansor Kabupaten Pati, pada tanggal 28 September 2022, pukul 10.45 WIB di rumah Bapak Muammar Abdul Basith, Talun.

rakyatlah yang memilih pemimpinnya. Oleh karena itu, para pemimpin negara harus tunduk kepada rakyat untuk melaksanakan pemerintahan di negaranya.

Konsolidasi demokrasi mempunyai peran penting yang diterapkan di organisasi kepemudaan Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati, sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, adapun hasil wawancara sebagai berikut:

“Konsolidasi demokrasi itu penting, karena berpolitik yang telah disepakati oleh bangsa Indonesia dan merupakan manifestasi dari musyawarah atau dalam bahasa agamanya adalah *syuro* yang merupakan landasan teologisnya demokrasi, maka bagi GP Ansor itu juga penting. Konsolidasi demokrasi itu penting mewujudkan masyarakat yang demokratis melalui sebuah penyelenggaraan politik yang demokratis itu juga penting bagi GP Ansor di Pati”.³⁹

Sesuai yang dijelaskan oleh informan bahwa Kepemimpinan yang demokratis berorientasi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Dalam artian, setiap manusia dalam konsep individual dan memberikan kebebasan bermusyawarah dalam mengutarakan pendapat. Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati, salah satu badan otonom Nahdlatul Ulama yang memiliki kepemimpinan yang demokratis menghargai suatu pendapat dari kadernya maupun dari masyarakat. Demokrasi suatu bentuk pemerintahan di mana semua warga negara memiliki hak yang sama untuk mengambil keputusan memungkinkan mereka mengubah hidupnya.

Selain itu, Bapak Muhammad Nur Kholis selaku anggota Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Kayen memaparkan sebagai berikut:

“Konsolidasi demokrasi kalau menurut saya itu suatu hal yang memberikan titik kenyamanan dalam sudut pandang masyarakat maupun sudut pandang dari pemerintahan, konsolidasi demokrasi ini sendiri bersifat adil. Jadi, kita dituntut untuk memberikan kritik

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muammar Abdul Basith selaku Sekretaris PC GP Ansor Kabupaten Pati, pada tanggal 28 September 2022, pukul 11.00 WIB di rumah Bapak Muammar Abdul Basith, Talun.

maupun saran kepada pemerintahan untuk mensejahterakan yang ada di Indonesia ini”⁴⁰.

Demokrasi resmi tercantum dalam UUD 1945 dan berlaku ketika ini pada Indonesia dapat Disebut Demokrasi Pancasila. Meskipun landasan demokrasi konstitusional Indonesia sebenarnya sudah ada jauh sebelum tahun 1965, istilah demokrasi pancasila masih baru populer setelah lahirnya Orde Baru. Demokrasi pancasila pada orde baru cenderung otoriter dengan caranya sendiri, sehingga nilai-nilai demokrasi pancasila tidak dapat dilembagakan secara terkonsolidasi.

Peranan GP Ansor bagi negara dan kehidupan bangsa tidak bisa dipungkiri. Kelahiran GP Ansor diharapkan sebagai wadah untuk tindakan yang nyata dan pengabdian, baik untuk Agama, negara, ulama, pesantren yang menjunjung tinggi nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

Adapun program-program atau upaya yang dilaksanakan oleh PC GP Ansor untuk mewujudkan konsolidasi demokrasi, adapun hasil wawancara dengan Bapak Itqonul Hakim sebagai berikut:

“Banyak sekali yang kita lakukan untuk mewujudkannya ya, kalau di Ansor itu banyak pendidikan yang bisa mewujudkan konsolidasi demokrasi yang dilakukan bagi kader-kader kita, sebentar lagi kan ada pemilu 2024 kita sebenarnya sudah menyiapkan anggota yang menempati pos-pos strategis untuk ikut berpartisipasi tapi bukan berbaju GP Ansor akan tetapi karena kader Ansor itu berjumlah ribuan maka kita persiapkan kader-kader kita untuk mengisi pos-pos strategis dalam hal penyelenggaraan pemilu, kader kita juga kita latih bekerja sama dengan organisasi lain, lembaga lain untuk memberikan pelajaran politik terhadap kader-kader kita dalam hal penyelenggaraan pemilu, nanti kita distribusikan ke PPK, Panwascam, Bawaslu, sebagai warga negara kita wajib berpartisipasi akan tetapi, baju kita disaat masuk kesistem itu sebagai warga negara yang berguna saja, contoh salah satu kader banser kebangsaan bangsa (Kasatkorwil) banser Jateng itu kan ketua KPU RI, nah beliau kan berada disistem demokrasi. Kita tidak

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Nur Kholis selaku anggota PAC GP Ansor Kecamatan Kayen, pada tanggal 22 Oktober 2022, pukul 14.25 WIB di rumah Bapak Nur Kholis, Sumbersari.

memakai baju Ansor karena kita menjadi penyelenggara pemilu, untuk itu kita dituntut untuk netral, menjaga marwah-marwah lembaga itu sendiri itu wajib”.⁴¹

Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati memiliki peran yang penting bagi dunia politik. Sebagai badan otonom NU, GP Ansor Kabupaten Pati adalah organisasi kepemudaan merupakan salah satu partisipan penggerak demokrasi. Penerjunan kader Gerakan Pemuda Ansor di Bawaslu, Panwasdam, PPK, dll guna untuk menjadi penyelenggara pemilu dan memberikan pembelajaran atau pengetahuan bagi kader GP Ansor Kabupaten Pati terhadap konsolidasi demokrasi yang ada di Indonesia.

Kontribusi kaum muda terhadap perubahan bangsa memiliki kebalikan paradoks. Gerakan Pemuda Ansor berpartisipasi dalam pemerintahan, mewujudkan lebih banyak simbol pemuda, dan biasanya jarang mampu mempertahankan visi dan misi yang telah diwujudkan sebelumnya dan apa yang sedang terjadi. Tidak lain adalah pembaharuan kepemimpinan, bukan proses yang fundamental, yaitu proses mewujudkan nilai-nilai demokrasi yang sejati.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Peran Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Pati Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik dan Sosialisasi Politik

Sosialisasi politik adalah metode dimana seseorang diperkenalkan dengan system politik dan bagaimana masyarakat tersebut mengetahui respon dan reaksi mereka mengenai fenomena politik. Sosialisasi politik dapat dipahami sebagai prosedur dimana orang mendapatkan Pengetahuan, keyakinan dan sikap politik.⁴² Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati merupakan salah satu agen yang mendukung berjalannya sosialisasi politik.

Sosialisasi politik sebagai instruksi formal dan informal yang direncanakan atau tidak direncanakan terkait dengan pengetahuan, nilai dan perilaku yang berbeda politik dan ciri konten politik. Almond dan Powell mengerti fungsi sosialisasi politik, dimana nilai dan kecenderungan politik yang berbeda

⁴¹ Hasil wawancara dengan Bapak Itqonul Hakim selaku Ketua Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati 2018-2022, pada tanggal 04 Juli 2022, pukul 19.50 WIB di Caffe Elkana Pati.

⁴² Rafael Raga Maran, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 135.

dapat diwujudkan sejak kecil hingga dewasa, sehingga orang dewasa mencapai posisi yang dapat membawa mereka pada suatu peran.⁴³

Sosialisasi politik bisa dilaksanakan dengan metode langsung dan tidak langsung. Metode langsung berarti proses lain kerja yang mengubah muatan politik tertentu menjadi Individu menggunakan tujuan membentuk arah politik. Metode langsung dapat diterapkan dengan melalui mempelajari politik, meniru jalur formal dan informal, serta mempunyai pengalaman politik. Sedangkan metode tidak langsung mempunyai dua bentuk utama yaitu tidak ada Batasan waktu, dapat diartikan berlanjut seumur hidup, dan mempunyai pendidikan politik secara mutlak dan tidak ragu melibatkan pembelajaran bermacam-macam Tradisi, keterampilan dan tindakan politik yang tepat. Metode yang dipakai antara lain pendidikan/pemagangan & Generalisasi, yaitu perluasan nilai-nilai sosial ke berbagai bidang politik.

Proses pelaksanaan sosialisasi politik membutuhkan menjadi moderator komunikator politik sebagai mata pelajaran yang dapat menumbuhkan komunikasi kritis dalam proses sosial.⁴⁴ Salah satu unsur terpenting pada pengenalan politik adalah peran aktor atau agent sosialisasi politik. Agent sosialisasi politik yaitu bagian kontribusi besar dalam penyampaian informasi tentang seluruh hal. Aspek politik misalnya nilai & norma menunjukkan pengajaran dalam perilaku didasarkan dalam pengetahuan & fakta yang dicapai melalui agent sosialisasi.⁴⁵ Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati termasuk fasilitator sosialisasi politik yang mempunyai peran untuk mengembangkan Pendidikan dan sosialisasi dalam politik.

Dari hasil penelitian menunjukkan sosialisasi politik merupakan Pemahaman pada masyarakat tentang sesuatu perkuara yang bersifat penting. Dikarenakan masyarakat itu dapat menciptakan kesadaran dan memberikan pengetahuan tentang politik juga untuk orang dewasa dikalangan anak untuk mewarisi bangsa. Di sana, Gerakan Pemuda Ansor dapat menciptakan individu yang bisa ikut berpartisipasi Aktif pada sistem politik yg

⁴³ Utsman Abdul Mu'iz Ruslan, *Pendidikan Politik Ikhkwanul Muslimin*, terjemahan Jasiman dkk, (Solo: Era Intermedia, 2000), hlm. 74-75.

⁴⁴ John Balla dan Ramadhan, *Panduan Pendidikan Politik Untuk Fasilitator*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999), hlm. 6.

⁴⁵ M. Teguh Wibowo dan Effendi Hasan, "Sosialisasi Politik bagi Pemilih Pemula di Lingkungan Keluarga", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Unsyiah*, Vol. 2 No. 2, hlm. 538-539.

terdapat pada pemerintahan. Dapat diartikan bahwa generasi muda merupakan asset terhadap bangsa dan negara. Oleh karena itu, sosialisasi politik penting diaplikasikan di organisasi Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati.

Selain Pendidikan politik, Partisipasi dalam politik merupakan bagian dari Pendidikan dan partisipasi politik yang hakikatnya merupakan tindakan sukarela dan sadar, Tanpa paksaan atau tekanan berdasarkan siapapun. Dengan demikian, partisipasi politik mempunyai kaitan dengan pemahaman pendidikan kebijakan publik atau daerah pemilihannya.

Partisipasi politik merupakan prasyarat yang sangat diperlukan dalam sistem politik yang demokratis. Sistem politik yang sehat membutuhkan keterbukaan saluran politik sebagai bentuk partisipasi warga negara. Pembukaan sebagai saluran komunikasi politik bergabung dengan politik akan disiarkan Saluran politik sebagai bentuk pesan politik Partisipasi dalam bentuk tuntutan, protes, dukungan (aspirasi dan kepentingan) dipusat Pengolahan sistem politik, dan hasil pengolahan itu menjadi sistem pengembalian politik.⁴⁶

Partisipasi politik yang tinggi didukung oleh proses sosialisasi dan pendidikan politik yang masif. Sosialisasi politik merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku politik juga termasuk cara bagi satu generasi penerus bangsa untuk meneruskan norma & kepercayaan politik untuk generasi berikutnya. Partisipasi politik dapat diartikan sebagai peran warga negara dalam proses ini penyelenggaraan Pemerintah. Bentuk partisipasi ini dapat membuat perbedaan tindakan pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi aktivitas warga negara.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa partisipasi politik itu penting diterapkan di organisasi Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati dikarenakan GP Ansor Kabupaten Pati termasuk badan otonom Nahdlatul Ulama yang mempunyai peran dalam memberikan pembelajaran politik bagi masyarakat dan bagi kader Ansor khususnya serta untuk mewujudkan misi kebangsaan Nahdlatul Ulama. Partisipasi politik mempunyai beberapa keunggulan, antara lain:

⁴⁶ Miaz Yalvema, *Partisipasi Politik Pola Perilaku Pemilih Pemilu Masa Orde Baru dan Reformasi*, (Padang: UNP Press, 2012), hlm. 23

1. Sebagai suatu motivasi terhadap kekuasaan dan penguasa.
2. Untuk menunjukkan kelemahan atau kekurangan pemerintah sehingga bisa diperbaiki.
3. Menjadi tantangan kepada penguasa dan pemerintah agar perubahan struktural dan sistem politik dapat terjadi.

Politik dan pendidikan sangat erat kaitannya, politik tanpa arah akan menjadi absurd, bisa juga dibunyikan bahwa pendidikan itu tidak dikendalikan tanpa intervensi politik. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan politik, bahkan bisa dikatakan tidak ada pendidikan tanpa kepemimpinan politik. Institusi dan proses pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku politik masyarakat di negara tersebut. Sebaliknya, institusi dan proses politik mempengaruhi karakteristik pendidikan di suatu negara. Hubungan antara pendidikan dan politik bersifat empiris dan berlangsung jauh sejak awal perkembangan peradaban manusia. Misalnya, Plato melihat sekolah sebagai bagian dari kehidupan yang berhubungan dengan institusi politik.⁴⁷

Tugas seluruh elemen negara yaitu memberikan solusi atas permasalahan pemuda di kehidupan negara. Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati menyadari masalah ini dan memandang pendidikan sebagai alternatif terpenting yang harus dilestarikan bagi generasi muda Nahdlatul Ulama. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan politik memiliki arena bermain untuk mengembangkan generasi muda NU yang bertanggung jawab, dan bahwa pendidikan politik mempersiapkan individu ada kesempatan memikirkan problematika politik dan membuat pernyataan pribadi guna mementingkan bersama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati memiliki beberapa upaya dan program pendewasaan yang harus dilaksanakan. Bukan hanya untuk kader GP Ansor Kabupaten Pati, melainkan juga untuk masyarakat pati secara luas. Lewat pendidikan politik, GP Ansor Kabupaten Pati mengetahui keadaan bangsa dan mampu serta mau melakukan perubahan berdasarkan tanggung jawab berdasarkan nilai ke-Islaman dan ke-Indonesiaan. Oleh sebab itu, jelas bahwa pendidikan politik ini menghasilkan pemuda-pemuda yang

⁴⁷ Sirozi M, *Politik Pendidikan Dinamika Hubungan antara Kepentingan Kekuasaan dan Praktik Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: PR. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 55.

mempunyai kemampuan & minat untuk berpartisipasi dalam aktivitas bernegara, dilandasi sikap tanggung jawab terhadap negara.

Hubungan antara pendidikan dan politik bersifat empiris dan berlangsung jauh sejak awal perkembangan peradaban manusia. Misalnya, Plato melihat sekolah sebagai bagian dari kehidupan yang berhubungan dengan institusi politik.⁴⁸

Pendidikan dapat berperan sebagai penunjang dalam terwujudnya tujuan sistem politik, yaitu melalui berbagai fungsi sistem politik bagi jiwa dan akal budi rakyat.⁴⁹ Fungsi-fungsi ini termasuk meliputi:

a) Fungsi ideologis

Fungsi ideologis, di mana kekuatan politik mendikte ideologi, paksaan orang untuk hidup menurut dengan itu, dan dengan demikian menjadi identitas komunal. Ideologi ini perlu ditanamkan dalam semangat dan jiwa masyarakat. Ini tidak dapat dicapai dengan mudah hukum. Dalam konteks Dalam hal ini, sistem pendidikan menjadi penting karena bisa dijadikan menjadi alat untuk menanamkan nilai-nilai ideologis untuk masyarakat, khususnya generasi millennial.

Ansor yang bercorak keagamaan serta kemasyarakatan di organisasi GP Ansor Kabupaten Pati menerapkan fungsi ideologis untuk memberikan peran dan kontribusinya dalam mengawal dan bergerak meneguhkan semangat ideologs.

b) Fungsi pengembangan

Diartikan, pendidikan bisa menjadi jembatan yang terjadi diantara pertumbuhan politik, peraturan perundang-undangan dan hukum, serta pemahaman, kesadaran, & orientasi masyarakat.

Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati menerapkan fungsi pengembangan di organisasi memiliki fungsi yaitu untuk menjalankan tugas yang sudah terstruktur. Selain itu, fungsi pengembangan di GP Ansor Kabupaten Pati untuk mempertahankan dan mengembangkan ajaran *Ahlussunnah Wal Jamaah*. Mendidik dan mengembangkan generasi muda Indonesia menjadi kader bangsa yang tangguh yang beriman

⁴⁸ Sirozi M, *Politik Pendidikan Dinamika Hubungan antara Kepentingan Kekuasaan dan Praktik Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta: PR. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 55.

⁴⁹ Utsman Abdul Mu'iz, Ruslan, *Pendidikan Politik Ikhwanul Muslimin*, Terjemahan Jasiman, dkk, (Solo: Era Intermedia, 2003), hlm. 34.

dan bertakwa kepada Allah SWT, memiliki pribadi yang mulia, mulia, sehat, cerdas, inovatif, ikhlas dan beramal baik.

c) Fungsi distribusi

Fungsi distributif, yaitu terwujudnya pemerataan akses belajar sebagai institusi politik ditentukan oleh konstitusi untuk warga negara yang sempurna dalam bidang social, kultur, politik, & economy.

GP Ansor Kabupaten Pati mengaplikasikan fungsi distribusi yaitu dengan melakukan penerjunan kader Ansor sebagai panitia penyelenggara pemilu serta menempatkan dan mendistribusikan kader ansor diposisi tertentu baik di internal maupun eksternal organisasi. Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati harus bisa mempertahankan eksistensinya, mampu mengakselerasi mobilitas sosial, politik, dan budaya anggotanya serta menunjukkan kualitas peran dan anggotanya.

Dari hasil penelitian tersebut diartikan bahwa generasi muda, khususnya Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati merupakan nilai bagi bangsa dan negara untuk melanjutkan perjuangan bangsa Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan adalah solusi yang menanti semua orang tantanganshingga pendidikan kewarganegaraan menjadi salah satu faktor terpenting bagi kehidupan berbangsa, yang memiliki tanggung jawab untuk mengimplementasikan konsepsi nasionalisme dalam pemahaman dan tindakan generasi muda Indonesia, sehingga dapat mencapai tujuan nasionalisme di atas dalam hidup Keberagaman bangsa Indonesia..

Pendidikan politik adalah ilmu pendidikan, artinya adalah dapat memahami wujud dan cerminan dari seseorang dengan peningkatan & cerminan kebudayaan bangsa, menjadi kader ansor mempunyai karakter sebagai berikut:

- 1) Orang menjadi sadar akan kekuatan dan kemampuan pribadi orang-orang mereka sendiri
- 2) Menyadari identitas nasional bangsa sendiri
- 3) Memiliki kepercayaan diri yang kuat
- 4) ampu menghilangkan kompleks inferioritas dan ketergantungan pada kekuatan atau bangsa
- 5) Memahami kekuatan, cara pandang dan falsafah hidup bangsa itu sendiri (dalam hal ini Pancasila) yang sebenarnya

untuk dijadikan tongkat pengukur dalam perjuangan mencapai tujuan hidup berbangsa, yaitu kemakmuran..⁵⁰

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan politik bagi organisasi GP Anzor Kabupaten Pati dan peran ulama Nahdlatul Ulama dalam mendidik dan memasyarakatkan pemahaman nasionalisme di kalangan generasi muda Nahdlatul Ulama, sejalan dengan komitmen NU untuk NKRI. Pendidikan politik bagi Gerakan Pemuda Anzor adalah hal penting yang perlu dilakukan dengan tujuan terciptanya kader Anzor yang mengetahui politik sebelum terjun dimasyarakat. Begitu pula terkait nasionalisme sebagai dasar tindakan politik yang didasari oleh hadis “*Hubbul Wathan Minal Iman*”. Untuk pelaksanaan pendidikan politik Gerakan Pemuda Anzor Kabupaten Pati meliputi Pelatihan Kader Dasar dan partisipasi politik.

Landasan dasar pelaksanaan pendidikan politik adalah Pancasila, UUD 1945 serta Sumpah Pemuda (1928). Pancasila merupakan landasan dasar penerapan pendidikan politik karena Pancasila adalah filsafat, pandangan hidup, dan berdirinya negara Indonesia yang meninggalkan warisan untuk bangsa Indonesia. Karakteristik ini harus dipelajari oleh masyarakat Indonesia khususnya generasi muda supaya dapat dipahami dengan baik karakternya, kelebihan dan kekurangan yang mungkin ada, agar dapat mengatasi permasalahan hidup dan serangan global.⁵¹

Tujuan pendidikan politik adalah untuk memimpin generasi muda Indonesia untuk meningkatkan kesadaran hidup berbangsa dan bernegara. Sementara itu, tujuan pendidikan politik adalah untuk menciptakan generasi muda Indonesia yang sadar akan kehidupan berbangsa dan bernegara landasan UUD 1945 dan Pancasila sebagai salah satu upaya untuk membangun warga negara Indonesia seutuhnya.⁵²

Pentingnya pendidikan politik diakui sebagai upaya menyadarkan generasi muda dan tanggap terhadap kondisi sosial masyarakat. Ketika pendidikan politik dilakukan dengan benar serta sistematis sehingga dapat memberi kekuatan yang demokratis dan positif dapat dipromosikan secara sistematis untuk memerangi kondisi yang tidak sehat dan tidak adil serta

⁵⁰ Eko Handoyo, Puji Lestari, *Pendidikan Politik*, (Yogyakarta: Percetakan Pohon Cahaya, 2017), hlm. 17.

⁵¹ Eko Handoyo, Puji Lestari, *Pendidikan Politik*, (Yogyakarta: Percetakan Pohon Cahaya, 2017), hlm. 20.

⁵² Wibowo Puji, *Pelaksanaan Pendidikan Politik*, FKIP UMP, 2013, hlm. 15.

menciptakan kondisi dan suasana sosial yang lebih baik dan lebih demokratis.

Lewat pendidikan politik GP Ansor Kabupaten Pati mengetahui keadaan bangsa dan mampu serta mau melakukan perubahan berdasarkan tanggung jawab berdasarkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Pendidikan politik generasi muda harus bertujuan untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu, generasi muda harus memiliki pengetahuan dan keterampilan politik yang cukup agar dapat menggunakan keterampilan tersebut untuk partisipasi politik yang bertanggung jawab.⁵³

Ketika menyadari keberadaan dunia dan kemungkinan-kemungkinannya, orang berjuang untuk memberikan lingkungan bentuk yang baru atau lebih baik dan masyarakat mereka, Gunakan praktik dan tujuan untuk mewujudkan dunia seperti itu mereka inginkan. Dikarenakan rakyat dan masyarakat tidak pernah lepas dari politik dalam kegiatan sehari-harinya, maka mereka harus diberi pendidikan politik agar tidak dibingungkan dengan subjek politik atau dieksploitasi oleh mereka yang berkuasa karena ketidaktahuannya tentang politik.⁵⁴

Hasil penelitian menunjukkan bahwa politik tidak bisa dihindari, bukan hanya di dalam organisasi saja yang dimaksud di sini yaitu organisasi GP Ansor Kabupaten Pati, melainkan berhubungan dengan siapa saja itu juga menggunakan politik. Di dalam organisasi Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati melakukan Pendidikan dan beberapa pelatihan yang ada di Ansor. Sosialisasi dan Pendidikan politik terhadap demokrasi yaitu melalui Pendidikan secara khusus.

Oleh karena itu, jelas bahwa pendidikan politik ini menghasilkan pemuda-pemuda Ansor yang mempunyai kemampuan & kemauan berpartisipasi dalam aktivitas bernegara, dilandasi sikap tanggung jawab terhadap negara. Peran pemuda politik untuk meningkatkan pemahaman masyarakat agar bisa terlibat secara aktif. Maksimum dalam bentuk politiknya. Menurut konsep Hak rakyat untuk menentukan nasib sendiri atau demokrasi, rakyat harus mampu mengemban peran partisipasi.⁵⁵

⁵³ Idrus Affandi, *Kepeloporan Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Dalam Pendidikan Politik*. Disertasi, 1996, hlm. 53.

⁵⁴ Djoko Sumanto, Amelia Haryanti, *Pendidikan Politik*, (Banten: Unpam Press, 2021), hlm. 20.

⁵⁵ Rusadi Kantaprawira, *Sistem Politik Indonesia*, Suatu Model Pengantar, Edisi Revisi, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hlm. 55.

Organisasi politik yg paling sah dalam negara adalah negara kebangsaan. Negara kebangsaan dibentuk separuh oleh faktor-faktor objektif missalnya kesamaan dalam pertumpahan darah, etnis, bahasa, dan lain-lain. Akan tetapi, terutama oleh keinginan bersama untuk hidup dan keterikatan pada bangsa dan negara tertentu. Negara kebangsaan harus menjadi cita-cita politik utama setiap individu, semangat utama yang dapat menginspirasi dan memotivasi setiap individu.⁵⁶

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati menganut politik kebangsaan. GP Ansor adalah gerakan yang memberikan pembelajaran politik dan demokratis dalam rangka kebangsaan Indonesia, tapi tidak lalu disimpulkan bahwa Ansor merupakan kendaraan politik atau motor partai politik, itu dalam hal pilihan politik praktis Ansor bersifat Independen. Dikarenakan aktivitas politik rakyat Indonesia dan pemberontakan pasca-kemerdekaan terhadap tatanan politik digambarkan demikian situasi jika dijelaskan dengan genting.

Politik dan gerakan yang diasosiasikan dengan gerakan pemuda Ansor bersifat rasional dan merupakan respon terhadap situasi kebangsaan dan umat yang berlaku saat itu. Tetapi tidak hanya itu, respon itu juga dipandu oleh keyakinan dan persepsi tertentu terhadap ajaran Islam, yaitu ajaran Islam *ahlussunnah waljamaah*, khususnya yang berkaitan dengan dengan politik nasional dan kewarganegaraan.⁵⁷

Gerakan Pemuda Ansor menggunakan sistem Politik Kebangsaan yang di mana Nahdlatul Ulama pernah untuk menjadi partai politik. Bagian demi bagian di sepanjang jalan Nahdlatul Ulama secara bertahap untuk aktif di dunia politik. Dimulai dari MIAI (Majelis Islam A'la Indonesia), Nahdlatul Ulama kemudian terlibat dalam urusan politik. Rasa kebangsaan pandangan individual dari sekelompok besar orang bahwa mereka memahami bahwa tujuan sebagai individu dan sebagai

⁵⁶ Hans Kohn, *Nasionalisme: Arti dan Sejarahnya*, terj. Sumantri Mertodipuro, (Jakarta: PT Pembangunan dan Penerbit Erlangga, 1984), hlm. 11-12.

⁵⁷ Abdillah Halim, "*POLITIK & GERAKAN KEBANGSAAN PEMUDA MUSLIM (Studi Terhadap Kiprah GP Ansor Pada Masa Kelahiran hingga Masa Demokrasi Parleментар*", *Jurnal Politik & Gerakan Kebangsaan Pemuda Muslim*, Vol. 15, No. 1, (2021), hlm. 55.

kelompok dapat lebih mudah dicapai jika mereka bergabung menjadi satu bangsa.⁵⁸

2. Program Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Kayen Dalam Implementasi Nilai-nilai Demokrasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsolidasi demokrasi adalah suatu hal yang memberikan titik kenyamanan dalam sudut pandang masyarakat maupun sudut pandang dari pemerintahan, konsolidasi demokrasi ini sendiri bersifat adil. Jadi, GP Ansor Kabupaten Pati sebagai warga negara Indonesia dituntut untuk memberikan kritik maupun saran kepada pemerintahan untuk mensejahterakan yang ada di Indonesia ini.

Demokrasi Indonesia dianggap ada dan sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Apalagi latar belakang penggunaan sistem demokrasi di Indonesia adalah banyaknya agama, suku, budaya, dan bahasa yang datang dan berkembang di Indonesia. Ini semua adalah karunia Tuhan yang perlu kita syukuri.

Menjadi organisasi yang diharapkan bisa menghasilkan pemimpin-pemimpin masa depan yang unggul, upaya peningkatan kualitas para kadernya adalah suatu misi pokok organisasi Gerakan Pemuda Ansor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati melaksanakan beberapa program nilai-nilai demokrasi, diantaranya yaitu:

- a. Menyelenggarakan kegiatan seminar.
Seminar dilaksanakan setiap menjelang pesta demokrasi. Pada kegiatan ini diikuti oleh kader Ansor sendiri maupun dari masyarakat luar.
- b. Menyelenggarakan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan).
LDK ini diselenggarakan di Pimpinan Cabang maupun Pimpinan Anak Cabang terdiri dari beberapa subdivisi Kabupaten Pati. Kegiatan ini adalah kegiatan wajib bagi kader Ansor ditingkat cabang maupun anak cabang. Dalam kegiatan LDK ini berisi materi kebangsaan, ke Indonesiaan, kepemimpinan.
- c. Menyelenggarakan Diklatsar Banser.
Diklatsar (Pendidikan dan Pelatihan Banser) merupakan pintu untuk masuk menjadi anggota kader Banser. Dan Banser sebagai kekuatan inti Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati. Di organisasi telah mngesahkan pelatihan ini

⁵⁸ Miriam Budiardjo, Dasar-dasar Ilmu Politik (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 53.

sebagai tujuan utama dalam kegiatan departemen terkait. Kegiatan ini tidak terlepas dari keterlibatan aktif Satkorcab (Satuan Koordinasi Cabang) Banser menjadi organisasi semi otonom Gerakan Pemuda Ansor.

- d. Menerjunkan kader untuk mengikuti atau berpartisipasi sebagai penyelenggara pemilu. Mengirim kader untuk berpartisipasi dalam politik merupakan hal terpenting yang ada di GP Ansor Kabupaten Pati dengan cara mendistribusikan anggota kader Ansor untuk menempati pos-pos strategis, di bawah, panwaslu, panwascam, PPK.

Demokrasi menjadi dasar kehidupan dalam negara memberikan pemahaman menunjukkan pada tingkat terakhir orang peduli terhadap hal-hal terpenting yang mempengaruhi kehidupannya juga ketika menilai kebijakan negara. Alasan politik menentukan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, negara, demokrasi, adalah negara yang terorganisir atas kehendak orang dan atas kehendak orang, yaitu dari segi organisasi berarti organisasi nasional yang dilakukan sendiri oleh orang atau rakyat penerimaan karena kedaulatan ada di tangan rakyat.

Nilai-nilai demokrasi merupakan nilai yang harus dilestarikan sebagai makhluk sosial dalam kehidupan berdemokrasi untuk menuntaskan segala permasalahan yang ada di lingkungan.⁵⁹ Nilai-nilai demokrasi antara lain:

- 1) Menuntaskan masalah secara aman dan kelembagaan
- 2) Membawa perubahan damai dalam masyarakat yang berubah.
- 3) Melakukan alih kepemimpinan dengan cara tertata mengenali dan menerima begitu saja adanya kebhinekaan
- 4) Menjamin keadilan.⁶⁰

Pentingnya demokrasi sebagai dasar kehidupan masyarakat dan sebagai negara berarti bahwa orang yang mengatur hidupnya sendiri, termasuk orang yang mengevaluasi kebijakan pemerintah, menentukan nasib hidupnya sendiri. Dalam pengertian ini, negara yang mengikuti sistem demokrasi diselenggarakan oleh negara atas hak rakyat dengan persetujuan mereka sendiri, karena kedaulatan ada di tangan rakyat.

Dalam ranah Demokrasi yang kuat dan sehat tidak hanya membutuhkan masyarakat kebijakan yang kuat Tentu saja itu

⁵⁹ Suseno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*,(Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2013), hlm. 67

⁶⁰ Hendri B Mayo, *Nilai Demokrasi*, (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 87

penting bagi kita untuk memiliki partai yang kuat, pemimpin yang kuat, dan pemerintahan yang kuat. GP Anzor Kabupaten Pati Dipimpin oleh pemuda NU yang diharapkan menjadi pemimpin masa depan dilingkungan organisasi NU maupun tingkat nasional.

Sebagai salah satu kekuatan masyarakat sipil, Gerakan Pemuda Anzor telah berbuat banyak ditingkat nasional untuk memperkuat masyarakat sipil. Dari penguatan budaya demokrasi keinisiatif pemberdayaan masyarakat. Walaupun hasilnya tidak seimbang sesuai dengan harapan masyarakat, jika GP Anzor dapat memanfaatkan potensi dan modal sosial tersebut dengan sebaik-baiknya, maka akan sangat bermanfaat untuk perkembangan hidup, bagus secara social, economy, kultur, dan politik anzor serta masyarakat keseluruhan sehingga dapat menjadi motor pendukung penguatan masyarakat sipil di Indonesia.

Konsolidasi demokrasi penting diterapkan di organisasi kepemudaan Gerakan Pemuda Anzor Kabupaten Pati, dikarenakan berpolitik itu sudah disepakati oleh bangsa Indonesia dan merupakan perwujudan musyawarah. Konsolidasi demokrasi juga penting dipraktikkan guna untuk mewujudkan masyarakat yang demokratis menjalani sebuah penyelenggaraan politik yang demokratis.

Dikatakan bahwa demokrasi tercipta ketika tiga ciri terwakili dengan baik, yaitu perilaku, sikap dan landasan demokratis yang memenuhi syarat demokrasi. kondisi yang stabil untuk pelaksanaan contoh demokrasi yg terkonsolidasi sebagai mencerminkan arena keuangan sifat adil dari sudut pandang masyarakat ekonomi percaya pada dua asumsi teoretis dan praktis. Sederhananya, konsolidasi demokrasi di kancan ekonomi masyarakat tidak akan pernah terjadi selama masih berada Demikian pula dan sebaliknya, konsolidasi demokrasi di bidang ekonomi nasional tidak akan pernah terwujud jika sistem ekonomi dalam keadaan buruk. Kekuasaan "ekonomi pasar murni" di bawah kendali "ekonomi terkendali" (*command economy*).⁶¹

Bentuk pemerintahan yang demokratis merupakan semboyan yang menjanjikan Sistem pemerintahan yg ideal bagi masyarakat karena mereka menginginkan keharmonisan. Dengan

⁶¹ Aji Deni, *Konsolidasi Demokrasi: Perbaikan Kualitas Demokrasi di Indonesia*, (Yogyakarta: Naufan Pustaka, 2016), hlm. 28.

berkembangnya zaman, prinsip-prinsip demokrasi selalu berubah mengikuti perubahan UUD. Kenyataannya, Demokrasi dapat tumbuh subur di negara yang mengakui kebebasan berbicara untuk memenuhi keinginan orang yang menyampaikan keinginannya kepada pemerintah. Oleh sebab itu, dibuktikan dengan adanya oposisi dalam pemerintahan sebagai kelompok yang berimbang.⁶²

Masa depan demokrasi sangat tergantung pada keberhasilan atau kegagalan kebijakan pemerintah untuk pembangunan berkelanjutan. Kediktatoran telah digantikan oleh demokrasi, namun persoalan perasaan murni dan opini tradisional tidak bisa ditinggalkan untuk beberapa tahun kedepan. Kebangkitan partai politik yang berlandaskan etos berbudaya dan basis rasional akan mengarah pada dua arus utama, Islam dan sekuler.⁶³

Indonesia memiliki sebagai negara demokrasi dengan tantangan struktur tersendiri sosial yang sangat heterogen. Indonesia adalah salah satu negara terbesar multikultural di dunia, dipersatukan oleh demokrasi politik Pancasila. Untuk menjaga kesatuan dalam keberagaman, ruang dialog publik juga harus dibuka seluas-luasnya. Setelah itu, pemerataan dan transparansi harus diperhatikan di antara berbagai menuju demokrasi yang lebih baik.

Setiap pihak harus mampu mengekspresikan identitas sosialnya.. Ketegangan dan konflik bisa diminimalkan Bersama menyelenggarakan forum Publisitas. identitas sosial di negara tersebut multikultural dan demokratis seperti Indonesia cukup kompleks. Pada satu tingkat politik, latar belakang, kepentingan, dan pandangan yang berbeda disertakan. Jika tidak dikelola dengan baik, dapat memicu tumbuhnya fundamentalisme. Demokrasi Indonesia saat in terdapat tantangan yang telah mengancam demokrasi Indonesia dari waktu ke waktu. Diantaranya yaitu radikalisme, komunisme, separatisme dan korupsi.

Radikalisme, di Indonesia menolak kaum radikal yang menentang sistem demokrasi terlihat dari penolakan mereka

⁶² Djoko Sumanto, Amelia Haryanti, *Pendidikan Politik*, (Banten: Unpam Press, 2021), hlm. 13.

⁶³ Aris Ananta, dkk, *Emerging Democracy in Indonesia*, (Singapore: ISEAS, 2005), hlm. 123. Dalam buku ini dijelaskan, pemilu 2004 sebagai tonggak baru menuju konsolidasi institusi demokrasi. Analisis atas pemilu legislatif dan eksekutif 2004 mencerminkan perubahan yang masih terbatas.

untuk berjuang melalui sistem kepartaian, dan untuk mereka, keikutsertaan dalam sistem kepartaian Berarti melegitimasi sistem demokrasi yg mereka tolak. Akibatnya, program yang mereka jalankan tidak bisa menjadi *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Kelompok radikal tidak segan-segan menggunakannya aksi-aksi yang mempengaruhi kebaikan dan kejahatan, seperti menyapu tempat hiburan, menutup paksa, merusak dan membakar tempat. Fenomena terkini adalah munculnya banyak pendukung Islamic State of Iraq and Sham (ISIS/NIIS) muncul secara sporadis di beberapa tempat seperti Sukoharjo, Malang, Tangerang, Surabaya dan lain-lain. dukungan yang mereka berikan adalah pengumpulan pertolongan dan transfer mujahidin untuk membantu pejuang ISIS di zona konflik.

Separatisme di Indonesia adalah perbedaan budaya masyarakat kepada individu atau anggota orang tertentu, di tempat-tempat tertentu orang yang hendak membelah diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Persatuan dan penyatuan negara Indonesia dianggap lengkap dan harus berpisah untuk membentuk negara bagian yang terpisah. Ketidaksepakatan bernuansa separatis yang muncul pasca pelaksanaan Dinamika demokrasi biasanya disebabkan ketidakpuasan terhadap hasil pelaksanaan demokrasi. Beberapa pemilih yang kalah skeptis dengan hasil yang dicapai oleh demokrasi, yang pada akhirnya menyebabkan pemikiran komunal mereka lebih memilih penolakan daripada penerimaan. Separatisme sebagai modal internal konteks pemisahan individu dari negara asal termasuk manifestasi dari perlawanan bersenjata Pada awalnya terjadi polarisasi sosial, ekonomi, hukum, rasial dan etnis, yang kemudian berubah menjadi konflik.

Tantangan demokrasi yang terakhir yaitu Korupsi. Salah satu ciri negara maju adalah tingkat korupsinya yang umumnya rendah Hal ini berbeda dengan di negara berkembang. Mereka masih belum memiliki sistem kelembagaan yang baik, sehingga tingkat korupsi biasanya relatif tinggi. Selain itu, korupsi telah menyandera pemerintah, yang mengarah pada penguatan sistem politik yang dikendalikan oleh plutokrasi atau pemilik modal, menghancurkan hak rakyat untuk menentukan nasib sendiri dan menghancurkan kepercayaan rakyat terhadap demokrasi.. Terdapat beberapa dampak korupsi terhadap demokrasi, yaitu:

1) Timbulnya pemimpin yang korup

Setiap orang tentu ingin mendapatkan kekuasaan, oleh karena itu segala sesuatu dilakukan untuk mendapatkan

kekuasaan. Banyak terjadi suap di Indonesia karena persaingan kerja. Ketika dia menjadi pemimpin, korupsi kemudian muncul untuk mengembalikan suap kepada pemimpin.

2) Hilangnya rasa percaya diri terhadap demokrasi

Tindakan korupsi besar-besaran oleh pejabat publik atau pejabat partai. Ini melemahkan kepercayaan warga pada pemerintahan yang berfungsi.

3) Hancurnya kedaulatan rakyat

Di Indonesia yang menikmati kemakmuran hanya sekelompok orang, bukan rakyatnya. Kedaulatan seharusnya berada di tangan rakyat, tetapi dalam partai politik yang berdaulat dianggap partai politik memiliki kontribusi yang besar terhadap rakyat.

Memperkuat demokrasi Indonesia belumlah lengkap. Banyak pekerjaan yg wajib dilakukan buat menaikkan kualitas demokrasi. Saat ini, tantangan generasi muda adalah menuntaskan konsolidasi demokrasi. Setiap periode memiliki tantangan tersendiri. Di era pasca Orde Baru atau yang lebih dikenal dengan Reformasi, tantangan terbesar adalah membangun sistem demokrasi, menjamin kedaulatan di tangan rakyat dan meninggalkan kekuasaan yang terpusat. Selain itu, demokrasi harus menghasilkan kemakmuran yang dapat dinikmati rakyat secara lebih adil, yang dilakukan secara bertahap.⁶⁴

Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Pati tentunya harus mempunyai kemampuan dasar untuk menanggapi beberapa tantangan yang ada di demokrasi Indonesia. Program dan usaha yang positif tercipta pada jiwa pemuda untuk menjaga serta memberikan pemahaman dalam membangun demokrasi terhadap masyarakat. Melalui beberapa program Pendidikan dan sosialisasi politik yang dilaksanakan GP Ansor Kabupaten Pati bisa menjawab persoalan demokrasi Indonesia saat ini. Dalam politik, Ansor menggunakan instruksi yang sama seperti dalam agama, yang terus berjalan, berfokus terhadap penyelesaian problem untuk kemaslahatan warga negara sesuai dengan pembangunan sosial dan nilai-nilai Islam.

GP Anzor Kabupaten Pati yang termasuk badan otonom NU serta Lembaga kepemudaan yang mempunyai konsep kebijakan menjalankan aktifitas pemerintahan, kelompok

⁶⁴ <https://investor.id/national/226732/generasi-muda-berperan-penting-dalam-menuntaskan-konsolidasi-demokrasi>

masyarakat. GP Ansor Kabupaten Pati mempunyai upaya terhadap konsolidasi demokrasi yaitu menyelenggarakan program untuk mewujudkan terciptanya konsolidasi demokrasi Indonesia dengan menunjukkan upaya mempertahankan demokrasi sesuai tatanan hukum yang berlandaskan Pancasila, Sumpah Pemuda, dan UUD 1945.

